# BRI Mawar Konsumer 10 Kelas A

Laporan Kinerja Bulanan - Desember 2023 | Reksa Dana Saham

**Tanggal Efektif**
09-Feb-11
**Nomor Surat Pernyataan Efektif**
S-1196/BL/2011
**Tanggal Peluncuran**
16-Feb-11
**Mata Uang**
Rupiah
**Nilai Aktiva Bersih / unit**
Rp. 1.589,57
**Jumlah Dana Kelolaan**
Rp. 253,143 Miliar
**Kebijakan Investasi**
Efek bersifat Ekuitas 80 - 100%
Instrumen Pasar Uang 0 - 20%
**Minimum Pembelian**
Rp 10,000,-
**Jumlah Unit Yang Ditawarkan**
Maks. 5,000,000,000 UP
**Periode Penilaian**
Harian
**Biaya Pembelian**
Maks. 3%
**Biaya Penjualan**
≤ 2 tahun = Maks. 2%
> 2 tahun = Tidak ada
**Biaya Pengalihan**
0.25%
**Biaya Manajemen**
Maks. 3% per tahun
**Biaya Bank Kustodian**
Maks. 0.20% per tahun
**Bank Kustodian**
Citibank N.A
**Kode ISIN**
IDN000112208
**Risiko**
• Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
• Risiko kredit
• Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
• Risiko likuiditas
• Risiko nilai tukar
• Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
• Risiko pembubaran dan likuidasi
**Rekening Reksa Dana**
Bank: Citibank N.A
Atas nama: RD BRI MAWAR KONSUMER 10 Kelas A
Nomor Rekening: 0-810116-005
**Klarifikasi Risiko**
Rendah Sedang Tinggi

## Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

## Tujuan Investasi

Reksa Dana BRI Mawar Konsumer 10 bertujuan untuk memberikan hasil investasi dan pendapatan yang maksimal dalam jangka panjang.

## Alokasi Aset

| | |
|---|---|
| Saham | 96,29% |
| Pasar Uang | 3,71% |

## 10 Efek Terbesar*

| | |
|---|---|
| AMRT | 3% |
| ASII | 4% |
| BBCA | 10% |
| BBNI | 4% |
| BBRI | 10% |
| BMRI | 10% |
| ICBP | 3% |
| JSMR | 3% |
| MYOR | 3% |
| TLKM | 8% |

* Informasi detil terdapat pada lampiran hal. 2

## Alokasi Sektor

| | |
|---|---|
| Financials | 38% |
| Infrastructures | 15% |
| Consumer Non-Cyclicals | 11% |
| Basic Materials | 8% |
| Energy | 7% |
| Consumer Cyclicals | 6% |
| Industrials | 5% |
| Healthcare | 4% |
| Properties & Real Estate | 2% |
| Technology | 1% |

## Kinerja

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | YTD | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Mawar Konsumer 10 Kelas A | 0,04% | -3,40% | -2,37% | 1,21% | 1,21% | -1,96% | -14,65% | 58,96% |
| Tolok Ukur* | 2,71% | 4,80% | 9,17% | 6,16% | 6,16% | 21,64% | 17,41% | 112,85% |

*Tolok Ukur : 100% IHSG

### Kinerja Sejak Peluncuran




### Kinerja Bulanan *)

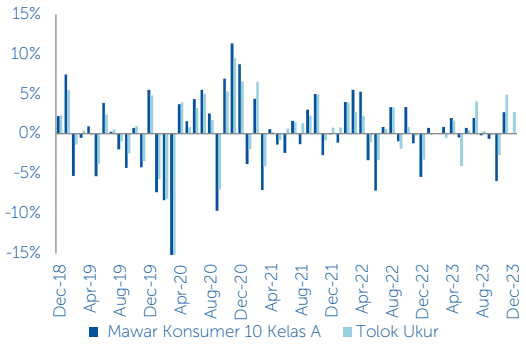


*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

## Ulasan Manajer Investasi

Selama Q4 2023, IHSG menguat sebesar 4,8% QoQ. Salah satu penyebab penguatan IHSG selama kuartal IV karena sentimen global khususnya dari AS setelah the Fed menahan suku bunga acuan di bulan Desember dan mengindikasikan akan menerapkan kebijakan moneter yang longgar di tahun 2024 atau setidaknya ada penurunan suku bunga acuan di tahun 2024 sebanyak tiga kali. The Fed sendiri masih optimis atas pertumbuhan ekonomi AS atau dapat dikatakan ekonomi AS akan mengalami soft landing di tahun 2024 karena ekonomi AS diperkirakan masih dapat tumbuh 1.4% yoy di tahun 2024. Sedangkan dari domestik, inflasi yang cenderung terkendali serta pertumbuhan ekonomi yang masih cukup positif (beberapa indikatornya adalah kondisi manufaktur yang masih berada di fase ekspansi, data penjualan retail dan indeks kepercayaan konsumen yang masih berada di fase optimis) turut memberikan efek positif tambahan bagi IHSG di kuartal IV ini. Untuk tahun 2024, pasar saham Indonesia seharusnya masih berada di zona positif karena efek kebijakan moneter global khususnya dari AS akan diikuti pula oleh Bank Indonesia yang akan berefek positif bagi perekonomian Indonesia.

## Detail Top 10 Portofolio

| No | Kode | Nama | Jenis | % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | AMRT | SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk | Saham | 2,69% |
| 2 | ASII | ASTRA INTERNATIONAL Tbk | Saham | 3,91% |
| 3 | BBCA | BANK CENTRAL ASIA Tbk | Saham | 9,77% |
| 4 | BBNI | BANK NEGARA INDONESIA Tbk | Saham | 3,94% |
| 5 | BBRI | BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk | Saham | 9,84% |
| 6 | BMRI | BANK MANDIRI ( PERSERO ) Tbk | Saham | 9,82% |
| 7 | ICBP | INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk | Saham | 2,51% |
| 8 | JSMR | JASA MARGA (PERSERO) Tbk | Saham | 2,59% |
| 9 | MYOR | MAYORA INDAH Tbk | Saham | 3,49% |
| 10 | TLKM | TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk | Saham | 8,08% |

## Profile Bank Kustodian

Citibank, N.A. didirikan pada tahun 1812 dengan nama "the National City Bank of New York" di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1976, berganti nama menjadi Citibank, N.A. Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968, berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968 dan mendapatkan izin dari OJK untuk menyediakan jasa Penitipan Harta/Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Number Kep-91/PM/1991 tanggal 19 October 1991. Citibank N.A. terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman https://www.bri-mi.co.id lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Informasi Manajer Investasi
Telepon : (021) 29-555-789
Website : https://www.bri-mi.co.id
Instagram : reksadana.bri